

**MANAJEMEN LOGISTIK PEMERINTAH DESA KLUMUTAN DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI DESA KLUMUTAN
KECAMATAN SARADAN KABUPATEN MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR**

Milenia Rizky Darmayanti
NPP. 29.0957

*Asdaf Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur
Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik*

Email: mileniarizky2000@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *The researcher focuses on the problem of the lack of implementation of logistics management by the Klumutan Village Government in flood disaster management. **Purpose:** This study aims to know determine the process of implementing logistics management carried out by the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Madiun Regency and the Klumutan Village government as an effort to overcome the flood disaster in Klumutan Village. **Methods:** This study uses a qualitative research method based on the Management Theory proposed by George. R Terry. Data collection techniques were carried out by in-depth interviews (13 informants), observation and documentation. Data analysis in this study includes data codification, data presentation and conclusion drawing. **Results:** The findings obtained by the researcher in this study are that there are still some obstacles that are inhibiting factors in the implementation of the logistics management system for flood disaster management in Klumutan Village. The inhibiting factors found came from internal organizational and external organizational factors, where internal organizational factors were influenced by conditions at the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Madiun Regency and the Klumutan Village government while organizational external factors were influenced by community conditions. **Conclusion:** The implementation of the logistics management system in flood disaster management in Klumutan Village is not optimal, there are inhibiting factors in the implementation of flood disaster management logistics in Klumutan Village and there are efforts from the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Madiun Regency and the Klumutan Village Government in overcoming the inhibiting factors implementation of flood disaster management logistics in Klumutan Village. To overcome the obstacles that occur is to increase the efforts of the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Madiun Regency and the Klumutan Village government to maximize flood disaster management through complete facilities and infrastructure, community development and periodic supervision.*

Keywords : *Logistic Management, Flood, Flood Impact Management*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): *Peneliti berfokus pada permasalahan kurangnya pelaksanaan manajemen logistik Pemerintah Desa Klumutan dalam penanggulangan bencana banjir. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan manajemen logistik yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Madiun dan pemerintah Desa Klumutan sebagai upaya penanggulangan terhadap bencana banjir di Desa*

Klumutan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan dasar Teori Manajemen yang dikemukakan oleh George. R Tery. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (13 informan), observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi kodifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh Peneliti dalam penelitian ini yaitu masih ditemukan beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan sistem manajemen logistik penanggulangan bencana banjir di Desa Klumutan. Faktor penghambat yang ditemukan berasal dari faktor internal organisasi dan eksternal organisasi, dimana faktor internal organisasi dipengaruhi kondisi yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Madiun dan pemerintah Desa Klumutan sedangkan faktor eksternal organisasi dipengaruhi oleh kondisi masyarakat. **Kesimpulan:** Pelaksanaan sistem manajemen logistik dalam penanggulangan bencana banjir di Desa Klumutan belum optimal, terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen logistik penanggulangan bencana banjir di Desa Klumutan dan terdapat upaya dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Madiun dan Pemerintah Desa Klumutan dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan manajemen logistik penanggulangan bencana banjir di Desa Klumutan. Untuk mengatasi kendala yang terjadi adalah dengan meningkatkan upaya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Madiun dan pemerintah Desa Klumutan untuk memaksimalkan penanggulangan bencana banjir melalui kelengkapan sarana dan prasarana, pembinaan masyarakat serta pengawasan secara berkala.

Kata Kunci : Manajemen Logistik, Banjir, Penanganan Dampak Banjir

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penundaan terhadap respon tanggap darurat bencana khususnya bantuan logistik yang tidak lancar dapat menimbulkan dampak yang buruk terhadap korban bencana. Berkaitan dengan pengelolaan bantuan logistik yang juga merupakan tanggung jawab pemerintah daerah salah satunya adalah pemerintah daerah Kabupaten Madiun yang melakukan pemenuhan kebutuhan logistik untuk para korban bencana difokuskan pada penanganan bencana banjir. Letak geografis Kabupaten Madiun berada di cekungan gunung sehingga mengakibatkan Kabupaten Madiun menjadi daerah rawan banjir. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh kompas.com, dampak bencana banjir terparah terjadi di Desa Klumutan. Konfirmasi awal dari Kepala Desa Klumutan pada Selasa, 31 Agustus 2021 menjelaskan bahwa Desa Klumutan merupakan salah satu desa di Kabupaten Madiun yang setiap tahunnya menjadi langganan bencana banjir. Jenis banjir yang biasa melanda Desa Klumutan adalah banjir yang menggenang dan tidak berarus tetapi memerlukan waktu yang lama untuk surut. Besarnya kapasitas banjir yang melanda Desa Klumutan pada setiap tahunnya tidak bisa diperkirakan secara spesifik. Hal ini berakibat pada penanganan saat tanggap darurat bencana banjir terutama dibidang logistik mengenai pemenuhan kebutuhan dasar bagi para korban bencana. Kendala yang terjadi berupa pengelolaan anggaran Desa Klumutan untuk bantuan logistik pada saat tanggap darurat bencana mengalami ketidaksesuaian dengan dampak yang ditimbulkan apabila kapasitas banjir yang terjadi melebihi perkiraan dan tidak sesuai dengan perencanaan. Sehingga dengan keadaan tersebut, perencanaan yang tidak sesuai dan pendanaan yang terkendala dari pemerintah desa untuk pengadaan bantuan logistik bagi para korban bencana, maka pemerintah desa melakukan proses koordinasi dengan badan terkait mengenai dana tambahan guna mencukupi pemenuhan kebutuhan logistik korban bencana banjir, namun proses koordinasi ini memerlukan waktu yang tidak sebentar. Akibatnya, pemenuhan bantuan logistik bagi para korban pada saat tanggap darurat bencana banjir di Desa Klumutan mengalami sedikit keterlambatan menunggu dana, sarana dan prasarana evakuasi serta tempat pengungsian.

Berdasarkan permasalahan diatas untuk pelaksanaan upaya penanggulangan bencana banjir di Desa Klumutan perlu adanya tindakan dari pemerintah Kabupaten Madiun terutama badan yang berkaitan dengan kebencanaan yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Madiun untuk melakukan tindakan manajemen logistik penanggulangan bencana dengan lebih efektif dan efisien.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan manajemen logistik dalam penanggulangan bencana banjir di Desa Klumutan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut dibagi menjadi dua faktor permasalahan utama yaitu faktor internal organisasi dan faktor eksternal organisasi. Faktor internal organisasi terdiri dari yang pertama, kurangnya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang dimiliki Pemerintah Desa Klumutan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Madiun belum cukup memadai terutama pada sektor akomodasi dan alat perlengkapan untuk penyelamatan. Kendaraan pengangkut barang bantuan logistik belum bisa melakukan akomodasi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan karena keterbatasan jumlah, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Vita Yanuar Ratna, S.Sos pada saat wawancara hari Senin tanggal 17 Januari 2022 Pukul 10.30 WIB selaku Pengelola Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops) BPBD Kabupaten Madiun, beliau menyatakan bahwa salah satu aspek yang menjadi lambatnya penyaluran barang bantuan logistik bagi para korban bencana adalah minimnya jumlah alat akomodasi. Kedua, keterbatasan sumber daya manusia yang paham mengenai penanganan bencana secara benar di Kabupaten Madiun termasuk di Desa Klumutan menyebabkan besarnya dampak yang diakibatkan oleh bencana khususnya bencana banjir di Desa Klumutan karena perencanaan belum matang, lambatnya pertolongan datang pada saat tanggap darurat bencana, penyaluran barang bantuan logistik belum bisa secara cepat dan merata dibagikan kepada masyarakat korban bencana dan masih berkonsep pada penanganan bencana saat bencana itu terjadi bukan pada pencegahan terjadinya bencana secara preventif.

Faktor eksternal organisasi terdiri dari kurangnya kesadaran masyarakat Desa Klumutan, kesadaran dari masyarakat Desa Klumutan untuk menjaga lingkungan sekitar masih kurang, hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya sampah yang ada di aliran sungai Desa Klumutan dan pengalihfungsian lahan pertanian untuk perumahan. kurangnya kesadaran masyarakat Desa Klumutan akan pentingnya menjaga lingkungan bisa saja terjadi akibat rendahnya pengetahuan masyarakat, sehingga diperlukan penyuluhan atau sosialisasi secara berkala mengenai pentingnya menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah ke sungai. Namun, apabila hal tersebut masih belum bisa meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Klumutan maka perlu diterapkan sistem denda atau sanksi bagi masyarakat Desa Klumutan yang masih membuang sampah sembarangan.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks pelaksanaan manajemen logistik maupun konteks kegiatan penanggulangan bencana banjir. Pertama, penelitian oleh Nasrullah, Eko Teguh Paripurno dan Johan Danu Prasetyo yang berjudul “Pengelolaan Bantuan Logistik Bencana Banjir: Studi Kasus Tanggap Darurat di Kota Kendari Tahun 2017” penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan tata kelola bantuan logistik pada saat bencana banjir terutama pada proses pendistribusian barang bantuan kepada para korban bencana banjir di Kota Kendari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tata kelola bantuan logistik belum

berjalan baik. Proses pendistribusian barang bantuan logistik mengalami kendala berupa keterlambatan, kelebihan suplay akan kebutuhan yang tidak mendesak dan kurangnya pemerataan. Kedua, penelitian oleh Gerry Purwanto yang berjudul “Tata Kelola Bantuan Logistik Korban Bencana Banjir di Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan” Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk menemukan pola manajemen yang tepat dalam penyaluran bantuan logistik terhadap korban bencana banjir oleh BPBD Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam tata kelola bantuan logistik untuk korban bencana banjir yang dilakukan oleh BPBD Kota Tangerang Selatan. Kendala tersebut terjadi dari peran pemerintah sendiri dan masyarakat setempat dalam penanggulangan bencana banjir yang belum maksimal. Sehingga, diperlukan upaya perbaikan pelaksanaan tata kelola logistik mengacu pada penerapan teori manajemen dan teori efektivitas.

Ketiga, penelitian oleh Ischa Maburris Sahilala, Sarwono dan Imam Hanafi yang berjudul “Tata Kelola Distribusi Bantuan Logistik Korban Bencana Alam (Studi Empiris Pada Bencana Banjir di Kabupaten Bojonegoro)” Tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan tata kelola bantuan logistik oleh BPBD Kabupaten Bojonegoro terhadap korban bencana banjir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola bantuan logistik tidak sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan selama penanganan bencana banjir, sedangkan stok barang bantuan yang berada di BPBD Kabupaten Bojonegoro untuk korban bencana masih tersedia. Sehingga, korban bencana banjir tidak mendapat pelayanan dan barang bantuan yang mencukupi.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni kegiatan manajemen logistik dalam penanggulangan bencana banjir di Desa Klumutan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur yang seharusnya dapat dimaksimalkan sehingga mampu mengatasi permasalahan banjir yang menjadi tradisi tahunan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan dasar teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry sehingga pengukuran/indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu *Planning, Actuating, Organizing, Controlling*.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan manajemen logistik pemerintah Desa Klumutan dalam penanggulangan bencana banjir di Desa Klumutan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan sebuah metode pendekatan penelitian yang dikenal dengan metode kualitatif. Menurut Creswell (2016) metode penelitian sendiri diartikan sebagai sebuah rencana dan aturan penelitian yang terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data. Sehingga, data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif Peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap 13 orang informan yang terdiri dari Kepala BPBD Kabupaten Madiun, Pengelola Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops) BPBD Kabupaten Madiun, Kepala Desa Klumutan dan 10

orang korban banjir di Desa Klumutan. Adapun analisisnya menggunakan teori manajemen yang dikemukakan oleh Goerge R. Terry yang menyatakan bahwa manajemen sebagai proses merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengendalikan untuk mencapai tujuan (*Planning, Actuating, Organizing and Controlling*).

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan terhadap pelaksanaan manajemen logistik oleh pemerintah Desa Klumutan dalam penanggulangan bencana banjir yang terjadi di Desa Klumutan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur yang berpedoman pada dasar teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yang menyatakan bahwa manajemen sebagai proses merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengendalikan untuk mencapai tujuan (*Planning, Actuating, Organizing and Controlling*). Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut :

3.1 Planning

Hasil wawancara dengan Bapak Agus Proklamanto selaku Kepala Desa Klumutan pada hari Selasa tanggal 11 Januari 2022 pukul 10.00 WIB beliau menyatakan bahwa :

Proses perencanaan yang dilakukan oleh Desa Klumutan dalam menanggulangi bencana banjir yang sering terjadi sudah cukup baik. Upaya yang telah dilakukan berupa mengadakan kegiatan susur sungai untuk melihat kondisi sungai, melakukan pengerukan sungai, membuat jalur evakuasi, memasang rambu-rambu tanda waspada banjir, mempersiapkan barang logistik dan mengelola dana desa yang dialokasikan untuk penanggulangan bencana serta mendapat bantuan Early Warning System (EWS) dari BPBD Kabupaten Madiun. Namun, upaya tersebut belum mampu untuk mencegah terjadinya bencana banjir di Desa Klumutan hanya mampu untuk mengurangi dampak bencana banjir yang terjadi. Berdasarkan analisa dalam kajian cepat yang dilakukan pemerintah Desa Klumutan pada tahun 2021, penyebab banjir masih terus terjadi di Desa Klumutan setiap tahunnya adalah pola kebiasaan masyarakat yang masih membuang sampah di sungai dan kurangnya daerah resapan air.

Namun demikian, upaya-upaya lain yang telah dilakukan pemerintah Desa Klumutan untuk menanggulangi bencana banjir salah satunya adalah membangun jalur evakuasi dan mempersiapkan perencanaan kebutuhan bidang operasi logistik sebagai antisipasi adanya dampak banjir sebagaimana dalam tabel berikut :

Perencanaan Kebutuhan Bidang Operasi Logistik Pemerintah Desa Klumutan

| No | Jenis Kebutuhan | Volume | Satuan | Tersedia | Kekurangan | Keterangan |
|----|-------------------|--------|--------|----------|------------|---|
| 1. | Tenda Pengungsian | 15 | Unit | - | 15 | Pinjam ke Sekolah, PMI, BPBD |
| 2. | Mie Instan | 48 | Dus | 1 | 47 | Dana dari Desa, Bantuan, Swadaya |
| 3. | Beras | 700 | Kg | 50 | 650 | Dana dari Desa, Bantuan, Swadaya |
| 4. | Tikar | 50 | Buah | 10 | 40 | Pinjam ke warga, dana dari Desa, Bantuan, Swadaya |

| No | Jenis Kebutuhan | Volume | Satuan | Tersedia | Kekurangan | Keterangan |
|-----|-----------------|--------|--------|----------|------------|----------------------------------|
| 5. | Air Mineral | 700 | Liter | - | 700 | Dana dari Desa, Bantuan, Swadaya |
| 6. | Alat Dapur | 3 | Set | 1 | 2 | Pinjam ke warga |
| 7. | Toilet/MCK | 15 | Tempat | 15 | - | Kantor Desa, Rumah Warga |
| 8. | Minyak Goreng | 50 | Liter | - | 50 | Dana dari Desa, Bantuan, Swadaya |
| 9. | Selimut | 300 | Buah | - | 300 | Dana dari Desa, Bantuan, Swadaya |
| 10. | Telur | 300 | kg | - | 300 | Dana dari Desa, Bantuan, Swadaya |

Sumber : *Bagian Perencanaan Pemerintah Desa Klumutan, 2022*

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh informasi bahwa dalam perencanaan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Klumutan mengenai kebutuhan bidang operasi logistik yang diproyeksikan untuk 766 warga Desa Klumutan terdampak banjir yang terdiri dari RT 01 RT 04, RT 12, RT 14, RT 16, RT 17, RT 19, RT 20, RT 21, RT 22, RT 27, RT 28, RT 29, RT 30, RT31, RT 33, RT 34 , RT 38 dan RT 39 terdapat 10 (sepuluh) jenis kebutuhan dasar yang dipersiapkan untuk warga terdampak banjir. Namun, kebutuhan dasar dalam operasi bidang logistik Desa Klumutan ada beberapa barang kebutuhan dasar yang belum tersedia seperti tenda pengungsian, air mineral, minyak goreng, selimut dan telur. Hal tersebut apabila dibiarkan akan berdampak pada ketepatan waktu penanganan bencana banjir. Sehingga, diperlukan kerjasama baik dari pemerintah Desa Klumutan, warga desa maupun dari lembaga-lembaga terkait untuk saling membantu melengkapi ketersediaan barang bantuan logistik demi terciptanya penanggulangan bencana banjir secara cepat dan tepat.

3.2 Actuating

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Madiun melakukan berbagai upaya dalam penanganan bencana banjir di Desa Klumutan mulai dari tahap pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana yang diharapkan upaya tersebut mampu menekan intensitas banjir dan dampak yang terjadi akibat bencana banjir. Selain upaya penanggulangan bencana banjir dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Madiun, pemerintah Desa Klumutan juga melakukan upaya peningkatan kualitas aksi penanggulangan bencana banjir dengan mengadakan pelatihan dasar tanggap bencana bagi anggota kelompok organisasi Desa Tangguh Bencana (Destana) yang ditunjuk sebagai penggerak dalam mengajak semua masyarakat Desa Klumutan untuk mengimplementasikan program penanggulangan bencana dan melakukan monitoring serta koordinasi secara berkala dengan pemerintah Desa Klumutan.

3.3 Organizing

Disetiap sektor pemerintah desa membentuk organisasi-organisasi mandiri yang mendukung program penanggulangan bencana di daerah masing-masing, termasuk pemerintah Desa Klumutan. Pemerintah Desa Klumutan membentuk organisasi-organisasi baik yang diikuti oleh kaum muda maupun kaum lanjut usia sebagai perbantuan dalam menangani bencana yang terjadi di Desa Klumutan. Terdapat 19 (sembilan belas) organisasi di Desa Klumutan yang diperbantukan untuk

ikut andil dalam menanggulangi bencana banjir, terlepas dari tujuan dan tugas pokok masing-masing organisasi. Apabila terjadi bencana banjir di Desa Klumutan maka organisasi-organisasi tersebut akan ikut membantu dalam penanganan bencana seperti berperan sebagai donatur dan relawan, memberikan dukungan baik moril maupun materiil dan turut membagikan bantuan logistik secara merata. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung percepatan penanggulangan bencana banjir yang sering terjadi di Desa Klumutan. Organisasi-organisasi tersebut antara lain :

Daftar Organisasi Penanggulangan Bencana Desa Klumutan

| No | Nama Organisasi | Jumlah Anggota | Pertemuan Rutin | Keterangan |
|-----|----------------------|----------------|-----------------|----------------|
| 1. | PKK | 117 | 1 bulan sekali | Aktif Berjalan |
| 2. | Paguyuban RT | 52 | 1 bulan sekali | Aktif Berjalan |
| 3. | Gapoktan | 7 | 1 bulan sekali | Aktif Berjalan |
| 4. | Poktan Bruwok Makmur | 151 | 1 bulan sekali | Aktif Berjalan |
| 5. | Poktan Tani Rejo | 78 | 1 bulan sekali | Aktif Berjalan |
| 6. | Poktan Sumber Makmur | 112 | 1 bulan sekali | Aktif Berjalan |
| 7. | PoktanTani Makmur | 192 | 1 bulan sekali | Aktif Berjalan |
| 8. | Poktan Mekar Sari | 110 | 1 bulan sekali | Aktif Berjalan |
| 9. | Poktan Sumber Rahayu | 49 | 1 bulan sekali | Aktif Berjalan |
| 10. | Poktan Jati Mulyo | 476 | 1 bulan sekali | Aktif Berjalan |
| 11. | Trail ABC | 20 | 1 bulan sekali | Aktif Berjalan |
| 12. | Muslimat NU | 700 | 1 bulan sekali | Aktif Berjalan |
| 13. | PSHT | 600 | 1 bulan sekali | Aktif Berjalan |
| 14. | PSHW | 500 | 1 bulan sekali | Aktif Berjalan |
| 15. | IKS-PI | 500 | 1 minggu 2 kali | Aktif Berjalan |
| 16. | Pagar Nusa | 50 | 1 minggu 2 kali | Aktif Berjalan |
| 17. | Karang Taruna | 20 | 1 minggu 2 kali | Aktif Berjalan |
| 18. | Destana Klumutan | 44 | 1 minggu 2 kali | Aktif Berjalan |
| 19. | Karang Whreda | 30 | 1 bulan sekali | Aktif Berjalan |

Sumber : data Desa Klumutan diolah peneliti, 2022

3.4 Controlling

Pemerintah Desa Klumutan mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP) penanggulangan bencana banjir yang telah ditetapkan untuk dipedomani oleh seluruh masyarakat Desa Klumutan sebagai antisipasi terhadap bencana banjir. Standar Operasional Prosedur (SOP) penanggulangan bencana banjir di Desa Klumutan terdiri dari tindakan-tindakan yang harus dilakukan mulai dari status rutin yang merupakan level 0 (nol) hingga status awas yang merupakan level 3 (tiga). Setiap status bencana yang terjadi memiliki tindakan penanggulangan bencana yang berbeda-beda. Standar Operasional Prosedur (SOP) penanggulangan bencana banjir di Desa Klumutan sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini :

**Standar Operasional Prosedur (SOP) Penanggulangan
Bencana Banjir Pemerintah Desa Klumutan**

| Status | Kegiatan | Penanggung Jawab | Lokasi | Keterangan |
|---------------------------|--|--------------------------------|-----------------------------|---|
| Aktivitas Rutin (Level 0) | 1. Koordinasi rutin | Ketua tim siaga bencana | Balai Desa | Mempersiapkan prosedur tetap evakuasi dan kesiapan tim siaga bencana, pembagian tugas dan lain-lain |
| | 2. Pengecekan kondisi dan fungsi alat | Unit Peringatan Dini | Masjid Al-Hidayah | Fungsi dan kondisi alat |
| | 3. Pendekatan warga | Unit Peringatan Dini | Setiap RT | Melakukan pendataan warga keluarga, dan kelompok rentan |
| | 4. Sosialisasi informasi | Unit Peringatan Dini | Semua dusun | Informasi tingkat ancaman banjir |
| Waspada (Level 1) | 1. Informasi perkembangan status | Unit Peringatan Dini | Semua RT rawan banjir | Pantau kesepakatan titik terendah (RT 20 & RT 21) |
| | 2. Persiapan P3K, logistik dan dapur umum | Unit PPGD | Balai Desa dan Polindes | Siapkan P3K dan tandu evakuasi |
| Siaga (Level 2) | 1. Evakuasi kelompok rentan dan ternak | Unit evakuasi dan transportasi | Titik kumpul | Melakukan evakuasi kelompok rentan (Ibu hamil, anak-anak, lansia, & disabilitas) |
| | 2. Pantau informasi perkembangan status | Unit Peringatan Dini | Semua RT rawan banjir | Pantau kesepakatan titik terendah (RT 20 & RT 21) |
| | 3. Koordinasi hasil pemantauan di lapangan | Ketua tim siaga | Balai Desa atau Posko Siaga | Koordinasi hasil pemantauan untuk melakukan langkah selanjutnya |
| Awas (Level 3) | 1. Evakuasi seluruh warga yang terdampak | Unit evakuasi dan transportasi | Setiap rumah | Evakuasi seluruh warga terdampak ke pengungsian |

| Status | Kegiatan | Penanggung Jawab | Lokasi | Keterangan |
|--------|----------------------------------|----------------------|-----------------------------|--|
| | 2. Perawatan korban | Unit PPGD | Polindes atau Posko Bencana | Memberikan pertolongan pertama pada korban luka |
| | 3. Logistik dan dapur umum | Unit dapur umum | Balai Desa | Menyiapkan makanan, minuman, keperluan logistik, dll |
| | 4. Informasi perkembangan status | Unit Peringatan Dini | Semua RT rawan banjir | Pantau kesepakatan titik terendah (RT 20 & RT 21) |

Sumber : data Desa Klumutan diolah peneliti, 2022

3.5 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan manajemen logistik oleh pemerintah Desa Klumutan dalam penanggulangan bencana banjir masih belum optimal, pasalnya bencana banjir masih sering terjadi dan dampaknya masih begitu terasa. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor penghambat yaitu kurangnya sarana dan prasarana penunjang penanggulangan bencana banjir, rendahnya sumber daya manusia yang berkompeten dibidang kebencanaan, kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan. Sehingga, Peneliti menemukan temuan penting yakni perencanaan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Klumutan dalam bidang logistik belum sesuai, pengorganisasian dalam bidang penanggulangan bencana cukup baik dengan menggandeng berbagai organisasi masyarakat yang ada, penyaluran bantuan logistik mengalami keterlambatan akibat kurangnya akomodasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan SOP tanggap darurat bencana banjir belum berjalan efektif. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah dkk tahun 2021 yang mempunyai hasil temuan bahwa kurangnya kontribusi pemerintah dalam penanganan bencana dan bantuan yang disalurkan tidak mencukupi dan tidak merata.

Mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) penanggulangan bencana banjir yang dimiliki oleh pemerintah Desa Klumutan sudah dibuat dan ditetapkan, namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Gery Purwanto tahun 2020 yang menemukan temuan bahwa pengawasan dalam pelaksanaan SOP penanggulangan bencana banjir belum berjalan efektif akibat kurangnya kesadaran masyarakat dan kurangnya kontribusi dari pemerintah. Kontribusi pemerintah dalam semua hal penanggulangan bencana di wilayah kerjanya memang sangat dibutuhkan termasuk di Desa Klumutan, kurangnya peran dari pemerintah dalam hal tersebut dapat berdampak buruk terhadap pelaksanaan penanggulangan bencana di wilayah tersebut. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ischa Maburris Sahilala dkk tahun 2015 yang menemukan temuan bahwa kurangnya peran pemerintah dalam penanggulangan bencana banjir dan bantuan logistik dan kurangnya koordinasi antar badan yang bertanggung jawab atas penanggulangan bencana banjir.

IV. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan sistem manajemen logistik dalam penanggulangan bencana banjir di Desa Klumutan, baik yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Madiun maupun oleh pemerintah Desa Klumutan belum optimal. Terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen logistik penanggulangan bencana banjir

di Desa Klumutan yang dibedakan menjadi dua yaitu faktor penghambat internal organisasi dan faktor penghambat eksternal organisasi. Terdapat upaya dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Madiun dan Pemerintah Desa Klumutan dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan manajemen logistik penanggulangan bencana banjir di Desa Klumutan.

Keterbatasan Penelitian penelitian ini mempunyai keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu desa saja sebagai model studi kasus yang dipilih.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*) Peneliti menyadari bahwa masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu Peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pelaksanaan manajemen logistik pemerintah Desa Klumutan dalam penanggulangan bencana banjir di Desa Klumutan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Desa Klumutan beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi Peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Cresswell. 2016. *Research Design: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Masram, Dan Mu'ah. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Saleh, Sirajuddin. 2016. *Buku Ajar: Administrasi Perbekalan/Logistik*. Bandung: Pustaka Ramadhan
- Sitorus, E., Mahendra, D., & Batu, A. M. 2019. *Buku Materi Pembelajaran Manajemen Gawat Darurat dan Bencana*. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- BNPB. 2019. *Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana*. Jakarta: Pusat Data, Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Hardiana, Seri Fhathul, Adam Idris, dan Melati Dama. 2018. "Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Mansalong Kecamatan Lumbis Kabupaten Nunukan". *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6 (2), 931-944
- Mustanir, Ahmad, dkk. 2018. "Portrait of Earth Slices in Tonrong Rijang Village in Transect on Participatory Development Planning". *Jurnal Moderat*, 4 (4), 1-14
- Nasrullah, Eko Teguh Paripurno, dan Johan Danu Prasetyo, "Pengelolaan Bantuan Logistik Bencana Banjir : Studi Kasus Tanggap Darurat Bencana Di Kota Kendari Tahun 2017". *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2.07 (2021), 25–38
- Ratnasari, Sri Langgeng. 2013. "Pengaruh Faktor-Faktor Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Departemen Produksi Pt. X Batam". *Buletin Studi Ekonomi*, 18 (1), 43-50
- '<https://regional.kompas.com>. 77 Rumah Rusak Akibat Banjir Di Madiun. Rabu, 1 September 2021.'
- Oktarina, Reinna. 2009. "Konseptual Perancangan Sistem Informasi Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana (SIMLOG - PB) Berbasis GIS (Geographic Information System) di Indonesia". Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi. ISSN: 1907-5022.
- Rochman, Gerry Purwanto Syaeful, "Tata Kelola Bantuan Logistik Korban Bencana Banjir di Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan". *Jurnal MoZaiK*, 12.2 (2020), 72–84
- Sahilala, Ischa Maburris, "Tata Kelola Distribusi Bantuan Logistik Korban Bencana Alam (Studi

Empiris Pada Bencana Banjir di Kabupaten Bojonegoro). Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya, 3.5 (2015), 812–17
Utami, Novelia, Dan Onny Fitriana Sitorus. 2015. *“Manajemen Logistik Di Giant Ekstra”*. Jurnal Untilitas, 1 (1), 92-102

